

## **Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM (Studi Kasus Pada Panglong Muslim Laut Dendang Percut Sei Tuan)**

<sup>1</sup>Rapika, <sup>2</sup>Kusmilawaty

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup> [rapika254@gmail.com](mailto:rapika254@gmail.com), <sup>2</sup> [kusmilawaty@uinsu.ac.id](mailto:kusmilawaty@uinsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this service activity is to provide competency direction and understanding in determining and compiling income statements for UMKM at Muslim Panglong. This is carried out to help solve the problems faced by UMKM owners regarding their lack of understanding of accounting. Service activities are devoted to assisting in the preparation of income statements. The service program is carried out in several stages, starting with material presentation, practical simulation using the "accounting card book", and the last stage is stabilization through question and answer. Suggestions from this activity are the need for further training for the preparation of other financial statements such as cash flow statements and statements of financial position. The method used in this activity is qualitative research, with the research subject being Muslim Panglong.*

**Keywords:** *Simple Accounting Model, UMKM, Report Preparation.*

### **1. PENDAHULUAN**

Dapat dikatakan bahwa anggota UMKM di Indonesia masih belum mengetahui proses pendaftaran akuntansi dan memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta merupakan salah satu motor penggerak perekonomian negara. Industri ini memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Hakiki et al., 2020).

Pertumbuhan sektor UMKM memiliki potensi yang baik jika dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan menciptakan usaha menengah yang kuat. Namun di sisi lain UMKM juga menghadapi masalah pendaftaran dan administrasi. Dengan terselenggaranya kegiatan pengaduan kepada masyarakat dengan topik model akuntansi sederhana bagi UMKM di wilayah Percut Sei Tuan (Panglong Muslim) diharapkan mitra akan dapat memuat laporan keuangan sederhana yang berkaitan dengan berbagai transaksi operasional. Mitra dapat melihat berapa banyak yang mereka keluarkan berapa banyak yang mereka peroleh dari bisnis yang mereka jalankan. Dengan template

laporan keuangan yang sederhana ini diharapkan rekanan dapat lebih mengembangkan usahanya. Kursus pelatihan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk UMKM ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan umum: tujuan umum pelatihan model akuntansi sederhana ini adalah untuk mendampingi dan mengarahkan atau memberikan acuan bagi para pelaku UMKM dalam melaksanakan kemitraan untuk tertib pembukuan dalam melaksanakan operasional usahanya.
- b. Tujuan khusus: 1) mendampingi mitra dalam pembuatan pembukuan sederhana sampai ke pembuatan laporan keuangan, 2) menjadi acuan bagi *stakeholders* untuk melakukan pembinaan kemitraan dalam mengembangkan usaha.

Permasalahan yang dialami mitra dalam kegiatan pengabdian dan masyarakat adalah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah lemahnya proses pencatatan akuntansi dan masih rendahnya kesadaran tentang bagaimana pentingnya menyusun laporan keuangan. Diketahui bahwa modal awal bisnis yang sangat sedikit adalah salah satu alasannya. Apalagi lokasi usaha yang tidak layak huni berada di pinggir jalan dengan fasilitas seadanya. Usaha kecil dan menengah (UKM) tertinggal dan sulit mendapatkan pinjaman bank yang diindikasikan karena pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak menyusun laporan keuangan terkait dengan perkembangan usahanya. Jika tidak ada laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan hasil operasi dan investasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan kondisi lapangan yang nyata, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan yakni 1) memberikan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi sederhana yang dibutuhkan berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dari usaha yang dijalankan, 2) beberapa solusi yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melakukan pendampingan dengan menyampaikan materi teknik pembuatan laporan keuangan sederhana serta mempraktekannya dan mensimulasikan pembuatan laporan keuangan sederhana. Karena selama ini mitra tidak pernah mencatat biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang diterima.

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan segala keterbatasannya patut diapresiasi oleh pemerintah dengan mengadopsi kebijakan yang ramah bagi

UMKM. Kebijakan yang sebenarnya dirasakan langsung oleh para anggota UMKM bukan hanya sekedar kata-kata yang selalu angin sepoi-sepoi dan menjadi komoditas politik ketika ingin merebut kekuasaan karena UMKM telah membuktikan diri sebagai tulang punggung perekonomian-perekonomian nasional kita. Menyerang Indonesia pada tahun 1998 perusahaan-perusahaan konglomerat runtuh satu per satu namun UMKM tetap mampu bertahan dan memberikan kontribusi besar bagi penyelamatan perekonomian nasional.

Membangun UKM harus menjadi pilihan mutlak pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Membangun kemandirian UKM adalah sebuah kewajiban. Ada banyak alasan dan referensi yang memaksa kita melakukan hal ini. Dalam Al-Quran Surat 59 ayat 7.

مَا آفَاءَ هَالِكٌ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ إِذِ اللَّيْلِ الْقُرَىٰ هَقَلِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبْيِ لِ كَيْ لَ يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنََّّ هَالِكٌ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.*

Menurut para pakar, disebutkan bahwa Allah SWT melarang berputarnya harta (modal) hanya di kalangan orang-orang kaya saja. Dari ayat ini kita bisa belajar bahwa aktivitas perekonomian hendaknya melibatkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat menengah – bawah, yang notabeneanya mayoritas penduduk di suatu negara. Rasulullah SAW dalam sabdanya menyatakan; “kalian akan ditolong oleh sebab kaum dhuafa di antara kalian”. Oleh karenanya kita mempunyai kewajiban menolong kaum lemah di negeri ini dengan mengembangkan UMKM secara bersama-sama. Sebuah studi yang dilakukan oleh Michigan State University, AS, di sejumlah negara, ternyata ditegaskan bahwa UMKM telah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga

didalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. (M Umer Chapra dalam Islam and Economic Development).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan serta motivasi kepada para pelaku UMKM untuk menerapkan proses pencatatan akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Metode tutorial diberikan sebagai gambaran umum tentang materi konsep dasar dan pencatatan memuat tentang konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi, rekening dan aturan debit kredit kemudian materi tentang pembukuan dan penyusunan laporan keuangan meliputi komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian metode diskusi dengan memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. (Farhan et al., 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada panglong muslim percut Sei Tuan. Berikut merupakan beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a. Persiapan: pada tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei lapangan awal lokasi mitra pengabdian masyarakat tersebut yaitu pada salah satu bentuk usaha mikro, untuk berdiskusi mengenai kondisi bisnis dan mengetahui permasalahan yang mitra hadapi.
- b. Pelaksanaan: kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut (Hakiki et al., 2020):
  - 1) Metode ceramah: metode ceramah diberikan selama sekitar 2 jam kepada pelaku UMKM.
  - 2) Metode tutorial: metode tutorial diberikan selama sekitar 5 jam kepada pelaku UMKM.

- 3) Metode diskusi: metode diskusi diberikan selama sekitar 2 jam.
- c. Implementasi: tahap implementasi menjadi tahap yang penting pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah mempraktekkan dan mensimulasikan pencatatan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM untuk mengukur kemampuan bisnisnya.
- d. Monitoring dan Evaluasi: kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dimonitoring dan dievaluasi untuk melihat peningkatan pengetahuan mengenai proses pencatatan akuntansi dalam UMKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan tahap diskusi dengan pemilik UMKM Panglong muslim. Berdasarkan hasil pemahasan diketahui bahwa selain menghitung biaya produk pemilik UMKM juga ingin dilatih cara menghitung untung rugi. Dan berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta belum memiliki pelatihan akuntansi sehingga diharapkan materi pelatihan yang diberikan dapat diberikan dalam bentuk simulasi yang sederhana namun efektif dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Alhasil tim pengabdian memutuskan untuk mengadakan kursus pelatihan mandiri teratas pada pemilik UMKM yang menganggap kursus pelatihan lebih efektif dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah yang dihadapi dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dengan lebih efektif. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, kegiatan pengabdian adalah pemberian materi oleh tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: (1) Jenis-jenis laporan keuangan; dan (2) Penyusunan laporan laba rugi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan. Demikian juga dalam melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya, melalui kegiatan ini, dapat dipecahkan masalah yang sering dihadapi. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan praktik berupa pencatatan transaksi ke dalam buku kartu akuntansi. Peserta pengabdian dituntut untuk bisa mencatat transaksi secara mandiri, setelah diberikan contoh oleh penyaji. Buku kartu akuntansi yang disediakan terdiri dari:

- a. Buku kas, digunakan untuk mencatat transaksi keluar masuknya kas secara real.

BUKU KAS				
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

- b. Buku penjualan, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan selama satu periode.

BUKU PENJUALAN				
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

- c. Buku biaya produksi, digunakan untuk mencatat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama satu periode untuk mengolah produk.

BUKU BIAYA PRODUKSI			
Tgl	Keterangan Biaya	Jumlah Biaya	Total

- d. Buku persediaan, digunakan untuk mencatat jumlah barang dagangan yang diproduksi/dibeli dan yang dijual, dan untuk mengetahui saldo akhir persediaan.

BUKU PERSEDIAAN				
Tgl	Nama Barang	Dibuat/Dibeli (unit)	Dijual (unit)	Sisa (unit)

- e. Buku biaya, digunakan untuk mencatat biaya-biaya di luar biaya produksi selama satu periode.

BUKU BIAYA			
Tgl	Keterangan Biaya	Jumlah Biaya	Total

- f. Buku piutang, digunakan untuk mencatat mutasi jumlah piutang yang sudah dan belum terlunasi.

BUKU PIUTANG				
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

Suasana kegiatan pengabdian semakin hidup saat peserta dihadapkan pada buku kartu akuntansi yang warnanya berbeda-beda sesuai dengan jenis dan fungsinya. perbedaan warna ini dibuat untuk mempermudah peserta dalam mengingat buku mana yang harus dipergunakan sesuai kondisi yang dialami. Tim pengabdian mencoba membuang jauh konsep debit dan kredit yang ada dalam akuntansi.

Tim pengabdian mencoba menjelaskan dan menekankan satu prinsip penting dan mendasar dalam akuntansi yaitu “double entry system”, bahwa setiap transaksi harus dicatat minimal dalam dua kartu tanpa harus mengetahui dicatat di sebelah debit dan sebelah kredit. Semua kartu disusun sedemikian rupa sesuai fungsinya, untuk kartu yang terdapat kolom debit dan kredit hanya untuk membantu pencatatan bertambah dan berkurangnya data. Debit berarti bertambah, sedangkan kredit berarti berkurang. Dengan cara yang sederhana ini, peserta pengabdian menjadi mengerti dan memahami arti penting perlunya sebuah transaksi untuk dicatat.

Setelah semua transaksi dicatat ke dalam kartu akuntansi, peserta diminta mencocokkan jawaban mereka dengan kunci yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Hasil dari simulasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengerjakan soal dan seluruh jawaban benar, meskipun dalam mengerjakan soal peserta pengabdian masih ada beberapa yang meminta bantuan dari tim untuk menjelaskan maksud soal.

Dari saldo akhir di setiap kartu akuntansi, pemilik UMKM dibimbing oleh tim pengabdian untuk menyusun laporan laba rugi sesuai yang diminta oleh ketua UMKM di

awal sebelum kegiatan pengabdian dimulai. Secara perlahan dan melalui bahasa yang sederhana, para peserta memahami cara menyusun laporan laba rugi, selanjutnya peserta diberikan soal yang berbeda untuk menyusun laporan laba rugi. Dengan penuh semangat peserta pengabdian mengerjakan dan kemudian dicocokkan dengan kunci jawaban.

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai dengan baik. Materi pelatihan telah disampaikan secara keseluruhan, dan peserta pelatihan dapat secara langsung mempraktikkan materi melalui contoh soal yang diberikan. Peserta pengabdian mengharapkan ada pelatihan lain terkait tentang pemasaran produk.

#### 4. SIMPULAN

Beberapa yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan Pelatihan Model Akuntansi Sederhana bagi UMKM Panglong Muslim. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa pemilik panglong mulai memahami dan menyadari arti penting biaya pokok produksi dan dapat menyusun laporan laba rugi dengan mudah menggunakan bantuan “model akuntansi sederhana”. Dengan bantuan model akuntansi tersebut, pemilik UMKM dapat membukukan transaksi ke dalam buku secara praktis sehingga dapat mengetahui mutasi atas akun-akun yang disediakan oleh buku.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta. PT. Pustaka Baru.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Halim, Abdul; Bambang, Supomo. 2005. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Baldric Siregar, Suripto Bambang, Hapsoro Dody, Widodo Lo Eko, Kusumasari Lita, dkk. 2013. Akuntansi Biaya, E1. Jakarta: Salemba Empat

Putra, A. H. 2018. Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). Retrieved from [www://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162](http://www://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162) pada 27 Agustus 2018 pukul 20.45 WIB

conditioning. *Applied Thermal Engineering*. 2016; 9(8):1273–85.

